

# Modul Bahasa Indonesia

Kurikulum SMK 2004

Edisi 1

## Menggali Informasi

- ✍ Sumber Informasi
- ✍ Isi Pokok Informasi
- ✍ Jenis Teks

Waktu: 4 x 45 Menit

# KEGIATAN BELAJAR 1



Berbagai informasi Anda peroleh setiap hari. Informasi yang Anda terima ini berasal dari berbagai sumber seperti media cetak, media elektronik atau langsung Anda peroleh dari seorang nara sumber. Nah, Cobalah Anda isi kolom di bawah ini dengan berbagai sumber informasi itu!

Media Cetak	Media Elektronik	Nara Sumber
1.....	1.....	1.....
2.....	2.....	2.....
3.....	3.....	3.....
4.....		4.....
5..... dll.		5..... dll.

Saat Anda menyimak pembicaraan seseorang atau saat Anda membaca suatu informasi tentunya Anda ingin agar isi informasi itu dapat Anda pahami dengan sebaik-baiknya. Untuk itu Anda perlu membuat catatan atau membuat ringkasan. Langkah-langkah yang dapat Anda lakukan saat membuat catatan atau ringkasan adalah sebagai berikut.

1. Simaklah atau bacalah informasi itu dari awal hingga akhir,
2. Pahami isi informasi tersebut,
3. Catat ide pokok atau informasi yang penting,
4. Buanglah keterangan atau hal-hal yang tidak penting,
5. Pertahankan urutan ide sesuai dengan sumber informasinya,
6. Jika Anda harus menuliskan kembali ringkasan atau catatan yang telah Anda buat, rumuskanlah tulisan itu dengan kalimat Anda sendiri.

## JENIS TEKS

Orang biasanya memilah-milah jenis bacaan itu dalam bentuk narasi, eksposisi, deskripsi, dan argumentasi. Apakah Anda dapat memahami perbedaan antara keempat jenis bacaan tersebut? Simaklah pernyataan berikut ini.

Jika Anda membaca suatu tulisan yang isinya mengisahkan suatu cerita atau rangkaian peristiwa yang berlangsung pada waktu tertentu maka tulisan itu disebut narasi. Berdasarkan materi pengembangannya, narasi dibedakan atas narasi sugestif dan narasi ekspositoris. Narasi sugestif adalah narasi yang mengisahkan peristiwa-peristiwa imajinatif dengan menggunakan bahasa yang indah, seperti cerpen dan novel.

## NARASI



## DESKRIPSI

Narasi sugestif disebut juga narasi fiktif. Narasi ekspositoris adalah narasi yang menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian dengan menggunakan bahasa yang lugas. Narasi ekspositoris disebut juga narasi nonfiktif. Yang termasuk narasi nonfiktif di antaranya biografi, autobiografi, dan laporan perjalanan. Tulisan tentang Umar Kayam di bawah ini adalah contoh biografi. Tahukah Anda apa nama jenis tulisan tentang biografi yang ditulis sendiri oleh orang yang bersangkutan?

Di dalam rimba senjata harus selalu sedia untuk dipergunakan, karena bahaya atau kemungkinan mendapat pemburuan setiap saat, dan senjata yang tak siap sama juga ditinggalkan di rumah. Setelah senapan diisinya kembali, barulah dia bergegas menyebrangi sungai.

Ketika dia tiba, Wak Katok telah menyembelih leher rusa. Di tanah, darah rusa menghitam ke atas rumput yang penuh dengan embun. Sutan memuji tembaknya.

"Tepat di belakang telinganya, lihat ..." kata Sutan menunjuk.

"Sungguh pandai engkau menembak, Buyung" Wak Katok memujinya.

"Ah, kebetulan saja," kata Buyung, pura-pura merendah diri, sedang dalam hatinya dia merasa senang dan bangga benar.

(Mochtar Lubis, *Harimau! Harimau!*)



Umar Kayam lahir di Ngawi, Jawa Timur, pada 30 April 1932. meraih doktor dari Cornell University, Amerika Serikat. Ia mengajar sebagai guru besar pada Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada sampai pensiun pada tahun 1997. Beliau juga anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia. Karya tulisnya adalah *Seribu Kurang-kurang di Marhat-tan, Sri Sunarah dan Bawuk, Mangan Ora Mangan Kumpul, Sugih Tanpa Banda, Madhep Ngakor Sugih, Madhep Ngidul Sugih, Para Priyayi, dan Jalan Menikung*.

(sumber: biografi singkat penulis dalam *Jalan Menikung* karya Umar Kayam)

Bentuk karangan lainnya adalah deskripsi. Deskripsi merupakan karangan yang berisi gambaran mengenai suatu hal atau keadaan secara terperinci sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasa, atau mendengar hal tersebut. Topik yang tepat untuk deskripsi misalnya suasana di pagi hari saat matahari terbit, suasana upacara bendera, suasana kelas saat ulangan, kegiatan pasar sehari-hari, ruang Anda tempat praktik, dan lain-lain.

Fajar menyingsing di sebelah timur, alam matahari hendak naik. Sudah hampir satu jam lamanya Rapih duduk termenung, di muka jendela kamarnya, sambil memandang ke Bukit Barisan yang berupa seolah-olah disapu dengan air emas pada ketika itu. Seekor burung murai terbang dari sebuah pohon dedaun, lalu hinggap ke atas perabungan rumah, sambil bersiul berkicau-kicau. Ayam betina keluarlah dari kandangnya, dikejar-kejar oleh yang jantan sekeliling rumah. Sekalian burung-burung terbang berkeliaran, sambil berbunyi bersiul-siul, menyambut kedatangan matahari ke muka bumi. Aman dan damai peri keadaan sekeliling Rapih.

(Sumber : *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis)

Setelah Anda memahami narasi dan deskripsi, selanjutnya adalah eksposisi. Eksposisi merupakan karangan yang berisi uraian atau menjelaskan tentang sesuatu hal atau suatu topik dengan tujuan memberi informasi atau pengetahuan. Agar pembaca dapat memahami suatu informasi sejelas-jelasnya, maka dalam eksposisi dapat disertai dengan contoh grafik atau bentuk fakta dan data lainnya. Eksposisi dapat juga berisi uraian tentang langkah/ cara/proses sesuatu.

Contoh Eksposisi

Louis Braille menciptakan sistem sistem yang cerdas ini pada tahun 1824 saat ia baru berusia 15 tahun.

Sebagian orang buta membaca buku khusus yang ditulis atau dicetak dalam sistem penulisan braille. Dalam sistem braille, tiap huruf dari sebuah kata dicetak dalam pola yang tersusun dari titik-titik kecil. Titik-titik untuk tiap huruf menonjol dari permukaan kertas agar dapat diraba oleh si pembaca. Anda dapat membaca huruf braille dengan menyapukan ujung jari Anda melintasi titik-titik di atas kertas.

Huruf braille disusun dari kombinasi enam titik yang tersusun dalam dua kolom masing-masing terdiri atas tiga titik, seperti titik-titik pada dadu.



Table showing Braille representations for letters B, R, A, I, L, L, and E with their corresponding dot patterns.

Untuk huruf b Anda meraba titik 1 dan 2 saja, untuk huruf r Anda meraba 1, 2, 3 dan 5 saja, dan seterusnya. (Sumber : Oxford Ensiklopedi Pelajar Jilid 2)

Jika Anda akan mengemukakan pendapat tentang sesuatu maka Anda dapat menuangkan pendapat itu dalam satu tulisan yang berbentuk argumentasi. Agar pendapat Anda dapat diterima dan dapat dibuktikan kebenarannya maka harus disertai dengan data atau fakta sebagai alasan pendapat yang dikemukakan.

Misalnya, Anda akan menuliskan tentang pemanfaatan liburan panjang. Kemukakan apa alasan Anda mengungkapkan masalah ini. Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan. Bagaimana cara melaksanakan kegiatan tersebut dan apa hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut.

Setelah Anda memahami uraian di atas cobalah Anda tuliskan ciri-ciri dari tulisan yang berbentuk narasi, deskripsi, eksposisi dan argumentasi.

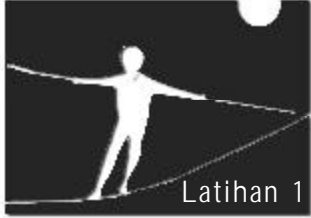
narasi
\_\_\_\_\_
\_\_\_\_\_
\_\_\_\_\_

deskripsi
\_\_\_\_\_
\_\_\_\_\_
\_\_\_\_\_

eksposisi
\_\_\_\_\_
\_\_\_\_\_
\_\_\_\_\_

argumentasi
\_\_\_\_\_
\_\_\_\_\_
\_\_\_\_\_





Simaklah informasi berikut ini! Sambil menyimak Anda diharuskan untuk membuat catatan yang berisi informasi, Selesai Anda menyimak, kerjakanlah pelatihan yang telah tersedia. Materi Simakan dapat direkam atau dibacakan fasilitator atau dibacakan teman sebangku Anda).

Akhir-akhir ini, kita sering melihat ada dua tong sampah

warna oranye dan biru terpanjang di pinggir jalan seputar Jakarta. Di tong sampah biru ada tulisan "sampah basah". Sementara di tong oranye ada tulisan "sampah kering".

"Kami ingin mendidik masyarakat agar jangan sembarangan membuang sampah dan pemilahan sampah organik dan anorganik," ujar H.Wira Haryadi, S.E. humas Dinas Kebersihan DKI Jakarta. Menaruh dua tempat sampah berbeda di pinggir jalan adalah langkah awal mengurangi sampah, sambung Pak Wira.

Selanjutnya Dinas Kebersihan DKI Jakarta akan memberi penyuluhan tentang 3 R (*recycle, reuse, reduce*) pada penduduk Jakarta. Biar tidak salah buang, sampah kering adalah sampah anorganik. Contoh, plastik, kaleng, kertas. Sementara sampah basah termasuk sampah organik misalnya, daun dan sisa makanan.



(Kawanku No.30/XXXIII, 10-25 Januari 2004, hlm.10)

1. Tuliskan sumber informasi simakan yang telah Anda dengar!

Sumber informasi .....

2. Catatlah isi pokok informasi yang Anda simak!

Isi pokok informasi .....

.....

.....

.....

3. Tuliskan kembali kalimat yang terdapat pada kedua tong sampah! .....

.....

Tong sampah biru bertuliskan .....

Tong sampah oranye bertuliskan .....

4. Apakah tujuan diadakan kegiatan tersebut? .....

Tujuan adalah : (1) \_\_\_\_\_  
(2) \_\_\_\_\_

5. Penyuluhan apakah yang akan diadakan Dinas Kebersihan DKI untuk penduduk Jakarta? .....

6. Apakah sampah anorganik itu? Sampah anorganik adalah

Contoh: .....

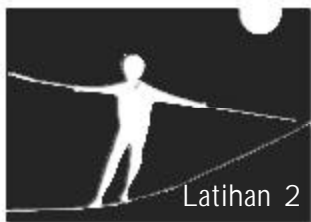
7. Sampah organik adalah.....

Contoh: .....

8. Ditinjau dari bentuk karangannya termasuk jenis karangan apakah informasi yang telah Anda simak? Jelaskan!.....

Bentuk karangan .....

Karena .....



Latihan 2

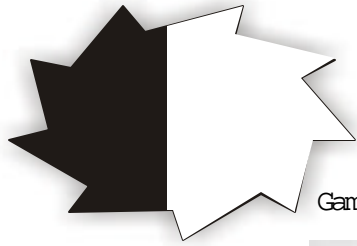
Simaklah sambutan pembina upacara pada hari Senin!

1. Tuliskan nama narasumber!
2. Tuliskan pokok-pokok pembicaraan yang disampaikan!

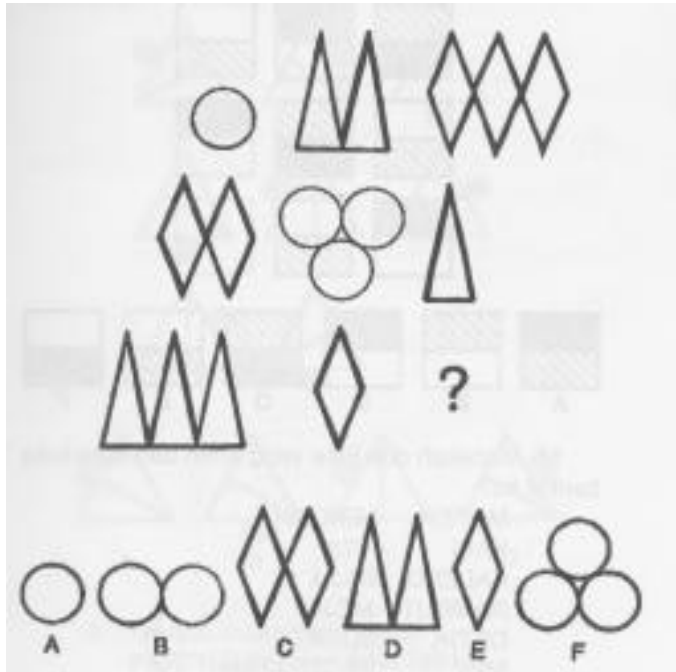


SMKN 3 Bogor





Gambar yang mana akan muncul berikutnya?



### SENARAI

anorganik	mengenai atau terdiri atas benda selain manusia, tumbuhan, dan hewan; mengenai benda tidak hidup
autobiografi	riwayat hidup pribadi yang ditulis sendiri.
biografi	riwayat hidup (seseorang) yang ditulis orang lain.
fiktif	bersifat fiksi, hanya terdapat dalam hayalan.
imajinatif	mempunyai atau menggunakan imajinasi, bersifat khayal.
nonfiktif	yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan.
organik	berhubungan dengan organisme hidup.
recycle	kegiatan berulang-ulang.
reduce	membawa ke kondisi tertentu.
reuse	menggunakan kembali.

## KEGIATAN BELAJAR 2



Bacalah teks/wacana di bawah ini dengan cermat!  
Terapkan teknik membaca cepat yang telah Anda kuasai.  
Catat kecepatan Anda membaca!

### TATA TERTIB LALU LINTAS

"Hari ini saya ingin memberikan penjelasan sedikit tentang tata tertib lalu lintas. Demikian Pak Musa memulai uraiannya. Saya merasa perlu menjelaskan, oleh karena akhir-akhir ini banyak kecelakaan terjadi. Seperti Anda ketahui, dua orang teman Anda masih dirawat di rumah sakit akibat kecelakaan yang dideritanya dua hari yang lalu. Untunglah mereka tidak sampai meninggalkan kita untuk selama-lamanya.

Kita hidup di kota besar yang ramai lalu lintasnya. Berbagai macam kendaraan hilir mudik setiap saat. Bila kita tidak hati-hati dan tidak mau mengindahkan tata tertib lalu lintas, bahaya mengancam kita. Karena itu tata tertib lalu lintas harus kita patuhi.

Pertama, bagi Anda yang berkendara, tata tertib lalu lintas jangan diabaikan. Tanda lalu lintas harus diperhatikan dan kecepatan kendaraan tidak melebihi kecepatan yang diperbolehkan menurut tanda yang terpasang di jalan yang Anda lalui. Harus selalu di jaga agar kita jangan ditabrak atau menabrak. Setiap tabrakan selalu membawa kerugian.

Kedua, bagi pejalan kaki, berjalan harus di pinggir di tempat yang telah disediakan bagi pejalan kaki. Bila Anda hendak menyebrang, harus menyebrang pada tempat penyebrangan yang ada di tempat itu. Bila ada jembatan penyebrangan, jembatan, menyebrang harus pada waktu ada tanda boleh menyeberang bagi pejalan kaki. Kita perhatikan rambu yang terdapat di tempat itu. Bila tidak ada lampu rambu di tempat itu, kita lakukan begini ; mula-mula kita lihat ke kanan, kemudian ke kiri. Bila tidak ada kendaraan lewat baru kita menyebrang dengan cepat. Kita pilih tempat menyebrang yang terpendek. Bila ada kendaraan sedang lewat, kita tunggu dulu sampai kendaraan itu melewati tempat itu, baru sesudah itu kita menyebrang.

Harus selalu kita ingat : sesal kemudian tak berguna. Hati-hati sebelum kena."



(sumber : Buku pelajaran Bahasa Indonesia, SMA Kelas 1, hlm.65)

1. Catatlah isi pokok informasi yang terdapat dalam wacana!

Isi pokok wacana :

.....  
.....  
.....

2. Di bawah ini adalah kalimat-kalimat yang terdapat dalam wacana.

Jelaskan apa maksud kalimat yang bergaris bawah!

- (1) Untunglah mereka tidak sampai meninggalkan kita selama-lamanya.

Maksudnya :.....  
.....

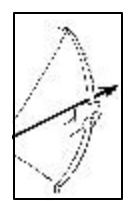


- (2) Bila kita tidak hati-hati dan tidak mau mengindahkan tata tertib lalu lintas, bahaya mengancam kita.  
Maksudnya : .....
- (3) Bila ada jembatan penyebrangan, tempuhlah jembatan itu.  
Maksudnya: .....
- (4) Harus selalu kita ingat : *sesal kemudian tak berguna. Hati-hati sebelum kena.*  
Maksudnya:.....

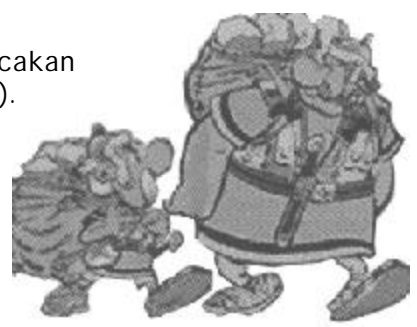
- 3. Guntinglah sebuah teks wacana.  
Berdasarkan wacana :
  - a. tuliskan sumber wacana tersebut,
  - b. tuliskan jenis teks dari wacana yang Anda baca,
  - c. tuliskan isi pokok informasi yang terdapat dalam wacana.
- 4. pilahlah fakta atau opini dalam wacana (jika ada).
- 5. Laporkan hasil pekerjaan Anda kepada fasilitator!

## UJI KEMAHIRAN

- 1. Materi Simakan  
(Materi simakan ini dapat direkam atau dibacakan fasilitator atau dibacakan teman sebangku Anda).



Asterix



Siapa tak kenal Komik *Asterix*? Komik ini terbit pertama kali tahun 1959, dicetak hanya 6.000 eksampul. Antara tahun 1961-1974 terjual 22 juta kopi, setara dengan 22 album *Tintin*. Semuanya diter-jemahkan dalam 70 bahasa. Sebaai sebuah produk massa, *Asterix* telah sukses. Bahkan difilmkan. Yang kurang dalam komik *Asterix* adalah peran perempuan. Cewek cuma muncul sebagai pemanis. Kalaupun ada, hanya istri kepala suku yang cerewet, atau istri yang seksi. Yang menonjol hanya

Cleopatra, Ratu Mesir yang digambarkan lebih hebat dari sang Kaisar.

Persahabatan antara Asterix dan Obelix seperti penciptanya, Uderzo dan Gozcinny. Uderzo yang orang Italia dan Gozcinny yang asal Perancis bertemu tahun 1950. Sebelumnya masing-masing punya karya sendiri. Mereka kompak dan bisa menggambarkan musuh dalam *Asterix* sebagai pecundang. Pasukan Romawi dilukiskan seperti segerombolan orang dungu dan selalu kalah perang. Adegan perang selalu konyol dan meledek pasukan Romawi habis-habisan. Padahal leluhur Uderzo adalah orang Romawi.

(Kawanku, No.50/XXX, 4-10 Juni 2001, hlm.24)

**Selesai Anda menyimak, kerjakan soal-soal di bawah ini!  
Pilihlah satu jawaban yang benar!**

1. Topik informasi itu adalah  
A. Novel  
B. Komik  
C. Cerpen  
D. Film
2. Asterix terbit pertama kali tahun  
A. 1959  
B. 1969  
C. 1961  
D. 1974
3. Album Asterix setara dengan album  
A. Snoopy  
B. Astro Boy  
C. Tintin  
D. Superman
4. Kalimat *peran perempuan sangat dominan* \_\_\_\_\_ isi bacaan.  
A. bersesuaian dengan  
B. bertentangan dengan  
C. tidak terbukti dalam  
D. tidak terkait dalam
5. Kalimat *Cleopatra digambarkan lebih hebat dari sang Kaisar* \_\_\_\_\_ isi bacaan  
A. bersesuaian dengan  
B. bertentangan dengan  
C. tidak terbukti dalam  
D. tidak terkait dalam
6. Ratu Cleoptara adalah  
A. Ratu Romawi  
B. Ratu Arab  
C. Ratu Yunani  
D. Ratu Mesir
7. Sahabat Gozeinny adalah  
A. Asterix  
B. Tintin  
C. Obelix  
D. Underzo
8. Asterix diterjemahkan dalam  
A. 60 bahasa  
B. 70 bahasa  
C. 80 bahasa  
D. 90 bahasa
9. Tahun 1950 adalah tahun pertemuan antara  
A. Asterix dengan Underzo  
B. Obelix dengan Gozcinnny  
C. Asterix dengan Obelix  
D. Underzo dengan Gozcinnny
10. Leluhur Uderzo adalah orang :  
A. Romawi  
B. Mesir  
C. Yunani  
D. Italia

**II. Bacalah sekali lagi wacana " TATA TERTIB LALU LINTAS"  
Tanpa melihat kembali wacana jawablah pertanyaan ini dengan benar!**

1. Siapakah yang menyampaikan informasi dalam wacana?  
A. Pak Muis  
B. Pak Musa  
C. Pak Isa  
D. Pak Suma

2. Masalah apakah yang diinformasikan dalam wacana?
 

A. Tata tertib sekolah	C. Tata tertib lalu lintas
B. Tata tertib di jalan	D. Tata tertib berkendara
  
3. Berdasarkan informasi yang Anda baca berapa orangkah yang mengalami kecelakaan?
 

A. lima orang	C. tiga orang
B. empat orang	D. dua orang
  
4. Kalimat *kita pilih tempat menyebrang yang terpendek*\_\_\_\_\_ isi wacana
 

A. bersesuaian dengan	C. tidak terbukti dalam
B. bertentangan dengan	D. tidak terkait dalam
  
5. Jenis teks yang Anda baca termasuk :
 

A. narasi	C. eksposisi
B. deskripsi	D. argumentasi

Untuk soal no 6, 7, dan 8, Anda perhatikan kaidah bahasa Indonesia pada dua bagian kalimat yang digarisbawahi dan bercetak tebal. Dua bagian kalimat itu masing-masing memiliki dua opsi (pilihan) yang berpotensi mengganti bagian kalimat tersebut. Opsi (A) dan (B) berpotensi mengganti bagian pertama, sedangkan opsi (C) dan (D) mengganti bagian kedua. Untuk menjawab soal, Anda harus menentukan bagian mana (pertama atau kedua) yang menunjukkan penggunaan kaidah secara tidak tepat (salah). Pilihlah satu opsi untuk mengganti bagian kalimat yang tidak tepat tersebut.

6. Karena tidak hati-hati, sehingga ia mengalami kecelakaan
 

A. karena itu	C. ia
B. oleh karena itu	D. hingga ia
  
7. Melalui penjelasan tata tertib lalu lintas ini akan
 

A. lewat penjelasan	C. masalah
B. penjelasan	D. berbagai masalah

mengurangi masalah-masalah kecelakaan
  
8. Pengendara dan pejalan kaki adalah merupakan pengguna jalan raya
 

A. dengan	C. adalah
B. serta	D. ada

Tentukan fakta (F) atau opini (O) untuk soal berikut ini dengan cara melingkari jawaban yang tersedia !

9. Pejalan kaki berjalan di sebelah kiri (F atau O)
10. Sabuk pengaman mengurangi kenyamanan dalam mengendarai kendaraan (F atau O)
11. Mengendarai mobil dengan kecepatan tinggi lebih disukai pengemudi karena lebih cepat sampai (F atau O)
12. Hati-hati karena lampu lalu lintas sudah berwarna kuning (F atau O)

Cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar. Kemudian, gunakan rumus di bawah ini untuk menghitung tingkat pemahaman Anda.

Tingkat pemahaman:  $\frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{22} \times 100\%$

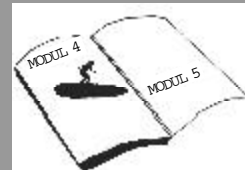
22

Berapa persen pemahaman Anda?  %

Arti tingkat pemahaman yang Anda capai

90% - 100%	= baik sekali	☆☆☆☆
80% - 89%	= baik	☆☆☆
70% - 79%	= cukup	☆☆
< 70%	= kurang	☆

Bila Anda telah mencapai tingkat pemahaman >70%, Anda dapat melanjutkan ke Modul 5. **Selamat!** Tetapi jika hasil pemahaman Anda < 70%, pelajari kembali bagian-bagian yang belum Anda kuasai, atau berkonsultasilah pada fasilitator Anda.



Seorang ibu duduk di samping seorang pria di bangku dekat Taman-Main di West Coast Park pada suatu Minggu pagi yang indah cerah. "Tuh.. itu putraku yang di sana," katanya, sambil menunjuk ke arah seorang anak kecil dalam T-shirt merah yang sedang meluncur turun di seluncuran.

"Wah, ganteng sekali bocah itu," kata bapak itu. "Yang sedang main ayunan di ayunan pakai T-shirt biru itulah anakku," sambungnya. Lalu, sambil melihat arloji, ia memanggil putranya. "Ayo Jack, gimana kalau kita sekarang pulang?" Jack, setengah merelas, "Kalau lima menit lagi, boleh yahhh, sebentar lagi, Ayah, boleh kan?" "Cuma tambah lima menit kok, yaaa...?" Pria itu mengangguk dan Jack meneruskan main ayunan menuaskan hatinya. Menit menit



## Hidup Bukanlah Suatu Lomba

berlalu, sang ayah berdiri, memanggil anaknya lagi. "Ayo, ayo, sudah waktunya berangkat?" Lagi-lagi Jack memohon, "Ayah, lima menit lagilah. Cuma lima menit saja, ya?" Pria itu bersenyum dan bilang, "Oklah..."

"Wah, bapak pasti seorang ayah yang sabar," ibu itu menanggapi. Pria itu tersenyum, lalu berkata, "Putraku yang lebih tua, John, tahun lalu terbunuh selagi bersepeda dekat sini, oleh

sopir mabuk. Aku tak pernah memberikan cukup waktu untuk bersama John, sekarang apa pun ingin kuberikan demi Jack dan asal saja saya bisa bersamanya biarpun hanya untuk lima menit lagi. Saya berazmar tidak akan mengulangi kesalahan yang sama lagi terhadap Jack. Ia pikir ia dapat lima menit ekstra tambahan untuk berayun. Padahal, sebenarnya, sayalah yang memperoleh tambahan lima menit menandangi dia bermain."

Hidup ini bukanlah suatu lomba. Hidup ialah masalah membuat prioritas. Prioritas apa yang Anda miliki saat ini? Berikanlah pada seseorang yang kau kasahi, lima menit saja dari waktumu, dan engkau pasti tidak akan menyesal selamanya.

From: Susy Usrayana To: resonansi@yahoo.com



1. Cari penulisan kata yang tidak tepat pada wacana tersebut, lalu perbaikilah!
2. Jika Anda sebagai Jack, apakah Anda akan melakukan hal yang sama?Jelaskanlah alasan Anda!
3. Mengapa sikap sang ayah berbeda terhadap Jack dibandingkan sikapnya terhadap John?
4. Apakah Anda setuju dengan cara sang ayah dalam mendidik Jack?
5. Kemukakan pendapat Anda tentang tokoh sang ayah?
6. Apa prioritas utama dalam hidup Anda saat ini? Setelah tercapai apa yang menjadi prioritas selanjutnya?
7. Mengapa sang ayah merasa bahwa dengan memberikan waktu tambahan 5 menit, justru dialah yang akan mendapatkan waktu tambahan tersebut?
8. Apa maksud pernyataan kalimat terakhir pada wacana tersebut?



## DAFTAR PUSTAKA

Departemen P dan K.1979. *Buku Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas I* . Jakarta: PN Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional.2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Kayam, Umar.1999. *Jalan Menikung*. Jakarta : Grafiti.

Keraf, Gorys.1987. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia.

Lubis, Muchtar.1993. *Harimau! Harimau!*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Maskurun.2003. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMK*. Yogyakarta : LP21P Gajah Mada.

Moeis, Abdul. 2000. *Salah Asuhan*. Jakarta : Balai Pustaka.

Oxford Universi Press . 1992. *Oxford Ensiklopedi Pelajar Jilid 2*. Jakarta : PT I ntermasa.

Soedarso. 2001. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif* Jakarta : Gramedia

*Majalah Kawanku* No.50/XXX, 4-10 Juni 2001

\_\_\_\_\_ No.30/XXXIII, 19-25 Januari 2004

Media Cetak	Media Elektronik	Nara Sumber
1. buku 2. koran 3. majalah 4. ensiklopedi 5. selebaran, dll.	1. radio 2. televisi 3. internet	1. guru 2. orang tua 3. pakar 4. tokoh masyarakat 5. pemuka agama, dll.

Menggali Informasi

Kunci Jawaban

**Narasi:** isinya mengisahkan suatu cerita atau peristiwa. Narasi imajinatif menggunakan bahasa indah. Narasi ekspositoris menggunakan bahasa lugas.

**Deskripsi:** isinya berupa gambaran mengenai suatu hal atau keadaan secara terperinci berdasarkan pengamatan pancaindera, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, merasa, atau mendengar hal tersebut.

**Eksposisi:** isinya berupa uraian/penyelesaian tentang sesuatu topik dengan tujuan memberi informasi atau pengetahuan.

**Argumentasi:** isinya bertujuan untuk mengemukakan pendapat/ide dengan data/fakta sebagai alasan atau bukti.



- | I     | II    |
|-------|-------|
| 1. B  | 1. B  |
| 2. A  | 2. C  |
| 3. C  | 3. D  |
| 4. B  | 4. A  |
| 5. A  | 5. D  |
| 6. D  | 6. C  |
| 7. D  | 7. B  |
| 8. B  | 8. C  |
| 9. D  | 9. F  |
| 10. A | 10. O |
|       | 11. O |
|       | 12. F |

- Kawanku, No. 30/XXXIII, 10–12 Januari 2004, hlm. 10.
- Isi pokok informasi:

- Ada dua tong sampah, yaitu (1) tong sampah biru untuk sampah basah, dan (2) tong sampah oranye untuk sampah kering.
- Tujuan kegiatan untuk mendidik masyarakat agar jangan membuang sampah sembarangan dan sekaligus mengajak memilah sampah.
- Sampah kering adalah sampah anorganik dan sampah basah adalah sampah organik.

- Tong sampah biru bertuliskan sampah basah dan tong sampah oranye bertuliskan sampah kering.
- Tujuan kegiatan untuk (1) mendidik masyarakat agar jangan membuang sampah sembarangan dan sekaligus (2) mengajak memilah sampah.
- Penyuluhan tentang 3R: *recycle*, *reuse*, dan *reduce*.
- Sampah anorganik adalah sampah kering, contohnya plastik, kaleng, kertas, dll.
- Sampah organik adalah sampah basah, contohnya daun dan sisa makanan.
- Eksposisi, tujuannya memberikan informasi atau keterangan.

